

STATISTIK EKSPOR IMPOR KOTA BONTANG TAHUN 2013



<http://bontangkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BONTANG

**STATISTIK EKSPOR IMPOR KOTA BONTANG/STATISTICAL EXPORT
IMPORT BONTANG CITY**

Nomor Publikasi/*Publication Number* : 64744.1402

Ukuran Buku/*Book Size* : 15 x 21 cm

Jumlah Halaman/*Total page* : v + 23

Naskah/*manuscript* : BPS Kota Bontang
Statistic BPS Of Bontang City

Gambar Kulit/*Cover Design* : BPS Kota Bontang
Statistic BPS Of Bontang City

Diterbitkan Oleh/*Publised by* : BPS Kota Bontang
Statistic BPS Of Bontang City

BOLEH DIKUTIP DENGAN MENYEBUTKAN SUMBERNYA/
Maybe cited with reference to the source

Tim Penyusun

Pengarah : Drs. H. Basiran Suwandi
Analisis Data : Sitti Aisyah Ramli
Editing Naskah : Titik Hidayati,S.ST,M.S.E
Pengolah /Tabulasi Data : Buyung Candra P, A.Md

<http://bontangkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT publikasi “Statistik Ekspor Impor Kota Bontang Tahun 2013” yang merupakan series dari publikasi sebelumnya dapat kami terbitkan.

Dalam publikasi ini disajikan data ekspor impor Kota Bontang berdasarkan negara tujuan, nilai dan volume barang serta perkembangan series data dan informasi dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2013. Informasi dalam publikasi ini juga dirinci menurut Migas dan Non Migas melalui pelabuhan yang ada di Kota Bontang.

Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan pengguna data terutama di bidang statistik ekspor impor Kota Bontang.

Atas bantuan semua pihak sehingga publikasi ini dapat disajikan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Bontang, September 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Bontang

Drs.H.Basiran Suwandi
NIP.19601005 198203 1 004

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|---|----|
| Tabel 1 | Perkembangan Ekspor Migas dan Non Migas Tahun 2002-2013 (US\$) | 8 |
| Tabel 2 | Ekspor Kota Bontang Menurut Negara Tujuan, 2012-2013..... | 12 |
| Tabel 3 | Ekspor Kota Bontang Menurut HS (<i>Harmonized System</i>) 2 digit Tahun 2013..... | 14 |
| Tabel 4 | Perkembangan Impor Migas dan Non Migas Kota Bontang 2002-2013 (US\$) | 16 |
| Tabel 5 | Impor Kota Bontang berdasarkan negara Tahun 2013..... | 19 |
| Tabel 6 | Impor Kota Bontang Berdasarkan HS 2 digit Tahun 2013 | 21 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 1 Perkembangan Ekspor Migas dan Non Migas, 2002-2013 | 8 |
| Grafik 2 Ekspor Menurut Bulan Tahun 2012-2013 (US\$) | 9 |
| Grafik 3 Perbandingan Ekspor Kota Bontang Menurut Benua Tujuan, 2012-2013..... | 10 |
| Grafik 4 Impor Menurut Migas dan Non Migas Tahun 2013..... | 15 |
| Grafik 5 Impor Bontang Menurut Bulan Tahun 2013..... | 17 |
| Grafik 6 Impor Menurut Benua Tahun 2013 | 18 |

Daftar Isi

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR TABEL..... | ii |
| BAB I | 1 |
| PENJELASAN UMUM..... | 1 |
| 1. Daerah Pencatatan..... | 1 |
| 2. Sumber Data | 1 |
| 3. Sistem Perdagangan..... | 1 |
| 4. Ruang Lingkup..... | 1 |
| 5. Sistem Pengolahan..... | 3 |
| 6. Klasifikasi Jenis Barang..... | 4 |
| 7. Periode Referensi..... | 4 |
| 8. Nilai Barang..... | 4 |
| 9. Negara Tujuan..... | 5 |
| 10. Satuan Barang..... | 5 |
| 11. Pelabuhan Ekspor dan Negara Asal..... | 5 |
| BAB II | 6 |
| ULASAN SINGKAT | 6 |
| A. Pendahuluan | 6 |
| 2.1 Ekspor Kota Bontang..... | 7 |
| 2.1.2 Negara Tujuan Ekspor..... | 10 |
| 2.1.3 Komoditi Ekspor Menurut HS (<i>Harmonized System</i>) 2 digit | 13 |

| | |
|--|----|
| 2.2 Impor Kota Bontang | 15 |
| 2.2.1 Perkembangan Impor Menurut Bulan Tahun 2013..... | 17 |
| 2.2.2 Impor Menurut Negara Asal..... | 18 |
| 2.2.3 Impor Berdasarkan HS (<i>Harmonized System</i>) 2 digit..... | 20 |
| 2.3 Perbandingan Dengan Negara Dominan..... | 22 |

<http://bontangkota.bps.go.id>

BAB I

PENJELASAN UMUM

1. Daerah Pencatatan

Daerah pencatatan dalam publikasi Statistik Ekspor Kota Bontang 2013 ini hanya mencakup pelabuhan–pelabuhan yang berada di wilayah Kota Bontang, baik pelabuhan umum maupun pelabuhan khusus yang tidak diusahakan.

2. Sumber Data

Data Ekspor yang digunakan untuk publikasi ini dikumpulkan berdasarkan dokumen ekspor/ Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh Eksportir dan telah diberikan ijin muat oleh Bea dan Cukai serta dilegalisir oleh Bank Devisa.

3. Sistem Perdagangan

Pencatatan Statistik Perdagangan Luar Negeri menggunakan sistem perdagangan umum (*the general trade system*), atau dengan sistem perdagangan khusus (*the special trade system*). Pada perdagangan ekspor pencatatan dilakukan dari dokumen PEB yang dimuat dari pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia termasuk kawasan berikat.

4. Ruang Lingkup

Statistik Ekspor :

- Pencatatan Statistik Ekspor Kota Bontang meliputi seluruh barang-barang yang keluar dari wilayah Kota Bontang/Kalimantan Timur yang bersifat komersial maupun bukan komersial seperti bantuan kredit lunak, hadiah dan sebagainya.
- Ekspor kapal laut dan pesawat udara termasuk dalam Statistik Ekspor, sedangkan ekspor bunker oil untuk kapal tidak tercatat dalam publikasi ini.
- Barang-barang yang diolah di luar negeri tetap dicatat sebagai ekspor, meskipun hasil olahan barang tersebut nantinya akan masuk kembali ke wilayah Bontang.
- Barang-barang dibawah ini tidak termasuk dalam statistik ekspor :
 - Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
 - Barang- barang yang dikirim untuk perwakilan Indonesia di Luar Negeri
 - Barang-barang untuk ekspedisi dan ekshibisi/ pameran
 - Pembungkus/ peti kemas untuk diisi di luar negeri
 - Uang dan surat-surat berharga
 - Barang-barang contoh
 - Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diperbaiki

Statistik Impor :

- Pencatatan Statistik Impor Kota Bontang meliputi seluruh barang-barang yang masuk ke wilayah Kota Bontang yang bersifat komersial maupun bukan komersial.
- Sebagian impor kapal laut dan pesawat beserta suku cadangnya termasuk dalam statistik impor
- Barang-barang luar negeri yang diolah atau diperbaiki di dalam negeri tetap dicatat sebagai barang impor, meskipun setelah barang tersebut selesai diproses akan kembali ke luar negeri (re-ekspor)
- Barang-barang ini tidak termasuk dalam statistik impor :
 - Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
 - Barang-barang penumpang untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat TV dan sebagainya
 - Barang-barang yang diimpor untuk keperluan perwakilan (kedutaan) suatu negara
 - Barang-barang untuk ekspedisi dan ekshibisi/ pameran
 - Sebagian barang-barang yang langsung diimpor oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/ peti kemas untuk diisi kembali
 - Uang dan surat-surat berharga
 - Barang-barang sebagai contoh

5. Sistem Pengolahan

Data dalam publikasi ini mencakup dokumen-dokumen dalam tahun 2013 yang diterima oleh BPS Pusat dari periode awal

Januari sampai dengan 31 Desember 2013. Sistem pengolahan yang dipakai menggunakan “*Carry Over*” dimana dengan metode ini dokumen dari daerah ditunggu selama satu bulan setelah bulan berjalan. Dokumen-dokumen yang datang terlambat akan dimasukkan dalam pengolahan bulan berikutnya. Metode “*Carry Over*” ini sangat membantu dalam mempercepat pengolahan data, disamping itu telah diteliti bahwa metode ini tidak begitu berpengaruh terhadap ekspor yang disebabkan “*carry over*” berikutnya.

6. **Klasifikasi Jenis Barang**
Penggolongan barang dalam publikasi statistik ekspor impor Kota Bontang ini menggunakan Klasifikasi Tarif Indonesia 1989 yang didasarkan atas *Harmonized System* (HS). Disamping menggunakan HS sebagai klasifikasi jenis barang, juga digunakan *Standard International Trade Classification* (SITC) yang digunakan secara meluas oleh banyak negara di dunia.
7. **Periode Referensi**
Periode penentuan ekspor barang adalah tanggal diberikannya izin muat barang tersebut oleh pejabat Bea dan Cukai setelah diadakan pemeriksaan sebelumnya.
8. **Nilai Barang**
Nilai barang yang dicatat dalam statistik ekspor adalah nilai barang FOB (US \$) sedangkan nilai barang yang digunakan dalam

statistic impor adalah CIF (US\$) dan dicatat oleh Bea dan Cukai sebagai dasar perhitungan bea masuk.

9. Negara Tujuan

Yang dimaksud dengan negara tujuan adalah negara dimana barang akan dikonsumsi/diperdagangkan.

10. Satuan Barang

Sejak tahun 1975, ekspor dinyatakan dalam satuan berat bersih (kg) meskipun demikian untuk beberapa jenis barang disajikan pula dalam buah, ekor, lembar, liter, dozen, pasang, unit dan sebagainya.

11. Pelabuhan Ekspor dan Negara Asal

Yang dimaksud dengan pelabuhan ekspor adalah pelabuhan dimana surat izin muat yang ada tersebut dikeluarkan. Negara asal adalah Negara dimana barang-barang tersebut dihasilkan setelah diperiksa oleh pejabat Bea dan Cukai sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAB II

ULASAN SINGKAT

A. Pendahuluan

Perkembangan kegiatan ekspor impor Kota Bontang menunjukkan trend yang cukup fluktuatif. Nilai Ekspor Kota Bontang dari bulan Januari-Desember 2013 mencapai US\$11,6 miliar dengan volume sebesar 33,6 metric ton yang terdiri atas ekspor migas sebesar US\$9,1 miliar dan ekspor barang-barang non migas sebesar US\$2,5 miliar. Sedangkan Impor Kota Bontang sebesar US\$501,2 juta dengan volume 227 juta ton.

Ekspor dari sektor migas masih menjadi komoditi andalan bagi neraca perdagangan luar negeri Kota Bontang. Hal ini terlihat dari kontribusinya yang sangat besar yaitu 78%. Sedangkan sektor non migas mempunyai peranan 22%. Lain halnya dengan impor dimana kontribusi impor non migas mempunyai peranan terbesar yaitu 67% dari total impor sedangkan impor migas hanya 23%.

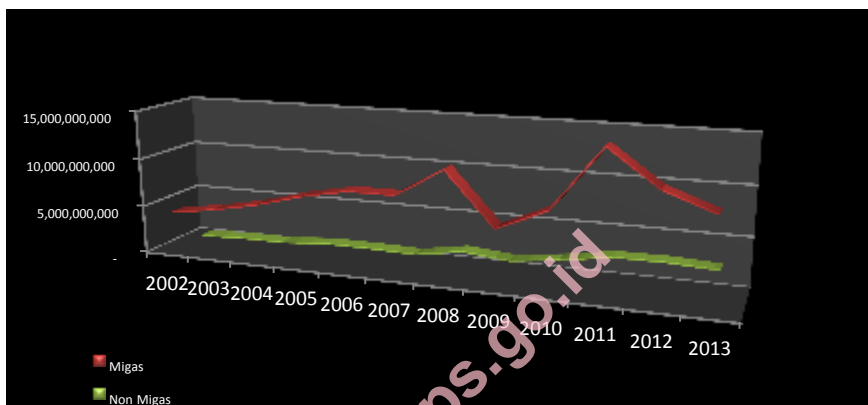
Dari hasil kegiatan ekspor impor di tahun 2013 neraca perdagangan luar negeri masih mengalami surplus dengan besaran US\$11,06 miliar. Hal tersebut dikarenakan masih tingginya nilai ekspor dimana komoditas dari golongan barang mineral terhadap keseluruhan nilai ekspor sebesar 92%.

2.1 Ekspor Kota Bontang

Nilai ekspor tahun 2013 mengalami penurunan 14,8% atau US\$2,0 miliar bila dibandingkan dengan nilai ekspor tahun 2012. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya ekspor komoditas migas sebesar 16,4% atau US\$1,8 miliar. Sama halnya untuk komoditas non migas yang juga mengalami penurunan US\$229 juta. Jika diamati dari tabel 1 maka perkembangan nilai ekspor migas dan non migas selama kurun waktu 12 tahun cenderung mengalami trend fluktuatif terutama untuk ekspor migas.

Sedangkan trend perkembangan ekspor migas dan non migas yang ditampilkan pada grafik 1 memperlihatkan trend yang cukup fluktuatif selama kurun waktu 2002-2013. Terlihat bahwa nilai ekspor migas cenderung meningkat tajam sejak tahun 2002 dan kemudian anjlok di tahun 2009. Namun lonjakan terjadi di tahun 2011 dan merupakan ekspor terbesar selama 12 tahun terakhir yaitu US\$14,1 miliar. Kemudian trend kembali menurun di tahun 2012 dan 2013.

Grafik 1 Perkembangan Ekspor Migas dan Non Migas, 2002-2013



Tabel 1 Perkembangan Ekspor Migas dan Non Migas Tahun 2002-2013 (US\$)

| Tahun | Migas | Non Migas | Total |
|-------|----------------|---------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2002 | 4.241.464.087 | 310.127.242 | 4.551.591.313 |
| 2003 | 4.954.872.974 | 493.136.854 | 5.448.009.828 |
| 2004 | 5.917.627.804 | 525.891.347 | 6.443.519.151 |
| 2005 | 7.216.713.333 | 903.159.352 | 8.119.872.685 |
| 2006 | 8.175.552.209 | 898.940.703 | 9.074.492.912 |
| 2007 | 8.209.652.739 | 796.840.748 | 9.006.493.487 |
| 2008 | 11.127.396.855 | 1.637.394.491 | 12.764.791.346 |
| 2009 | 5.856.486.833 | 1.207.246.409 | 7.063.733.242 |
| 2010 | 8.061.495.241 | 1.831.491.773 | 9.892.987.014 |
| 2011 | 14.398.775.858 | 2.681.031.785 | 17.079.807.643 |
| 2012 | 10.860.338.675 | 2.717.553.884 | 13.577.892.559 |
| 2013 | 9.078.149.672 | 2.488.498.758 | 11.566.648.430 |

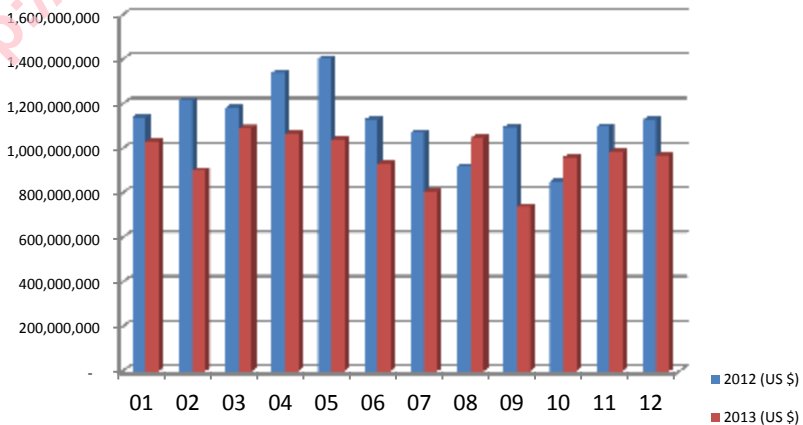
Sumber : Data diolah Badan Pusat Statistik Kota Bontang

2.1.1 Perkembangan Ekspor Menurut Bulan

Nilai Ekspor menurut bulan tahun 2013 bila dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2012 cenderung mengalami penurunan. Secara umum hampir antarbulan yang sama mengalami penurunan kecuali bulan Agustus dan Oktober yang meningkat sebesar 14% dan 12,6%. Sedangkan untuk bulan-bulan lainnya mengalami penurunan dengan kisaran 7-26%.

Jika dilihat kontribusi terbesar terhadap pembentukan ekspor terjadi di bulan Maret dengan besaran 9,4%. Sedangkan nilai ekspor terendah terjadi di bulan September dengan besaran US\$738 juta atau 6,4% dari total ekspor. Selain bulan-bulan tersebut peranan ekspor terhadap pembentukan ekspor berkisar 7-9%.

Grafik 2 Ekspor Menurut Bulan Tahun 2012-2013 (US\$)

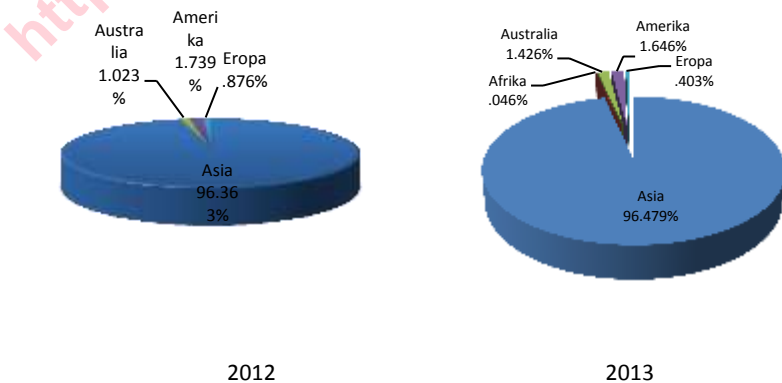


2.1.2 Negara Tujuan Ekspor

Ekspor Kota Bontang pada tahun 2013 masih di dominasi dari negara-negara yang berasal dari benua Asia. Dari total nilai ekspor Kota Bontang sebesar US\$11,6 miliar tujuan terbesar ke benua Asia mencapai US\$11,2 miliar atau 96,4% dari total ekspor. Disusul negara-negara di benua Amerika sebesar 1,6% atau sebesar US\$190,4 juta, benua Australia sebesar 1,4% atau US\$165 juta, benua Eropa sebesar US\$46,6 juta atau 0,4% dan Benua Afrika US\$,3 juta atau 0,05%.

Jika kita bandingkan nilai ekspor tahun 2012 dan 2013 menurut benua tujuan mengalami penurunan yang cukup significant terutama Benua Eropa yang turun mencapai 61% kecuali pada Benua Australia yang mengalami peningkatan nilai ekspor sebesar 19% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada benua Asia dan Amerika masing-masing mengalami penurunan nilai ekspor sebesar 15% dan 19%.

Grafik 3 Perbandingan Ekspor Kota Bontang Menurut Benua Tujuan, 2012-2013



Dipandang dari negara tujuan (Tabel 3), pada Tahun 2013 nilai ekspor menurut negara tujuan terbesar antara lain ke negara Jepang; Republik Korea; Taiwan dan China masing-masing sebesar US\$5,7 miliar; US\$2,2 miliar; US\$1,9 miliar dan US\$664 juta. Secara prosentase negara Jepang, Republik Korea dan Taiwan mengalami prosentase penurunan ekspor dibandingkan tahun lalu dengan besaran penurunannya masing-masing sebesar 11%; 26% dan 20%. Hal ini disebabkan adanya penurunan ekspor komoditas bahan mineral ke negara-negara tersebut. Lain halnya untuk China yang mengalami peningkatan nilai ekspor sebesar 2% dari tahun sebelumnya.

Sedangkan negara-negara yang mengalami kenaikan nilai ekspor positif antara lain Malaysia yang mengalami pertumbuhan nilai ekspor terbesar yaitu 158% dari tahun lalu. Nilai ekspor Singapore tumbuh 141%, New Zealand naik 58%, Mexico meningkat 48%, Philippines meningkat 18% , Thailand yang tumbuh 6% dan China 2%. Untuk beberapa negara yang lain mengalami penurunan nilai ekspor yang berkisar antara 10%-56%.

Pada tahun 2012 terdapat beberapa negara yang tidak lagi menjadi eksportir komoditas Bontang jika dibandingkan di tahun 2012 antara lain negara Myanmar, Uruguay dan Norway. Namun juga terdapat beberapa negara baru yang menjadi eksportir komoditas Bontang antara lain negara Sri Lanka dengan nilai ekspor US\$6,7 juta, Managascar US\$5,3 juta, *New Caledonia* US\$10,9 juta dan Equador US\$7,2 juta.

Tabel 2 Ekspor Kota Bontang Menurut Negara Tujuan, 2012-2013

| kode negara | Negara | Berat (Kg) | | Nilai (US \$) | |
|--------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | | 2012 | 2013 | 2012 | 2013 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 111 | JAPAN | 9.417.282.711 | 9.399.622.203 | 6.401.618.699 | 5.704.793.467 |
| 112 | HONG KONG | 656.171.700 | 488.797.000 | 62.991.665 | 43.790.060 |
| 114 | KOREA, REPUBLIC OF | 4.894.738.688 | 4.462.537.145 | 2.976.852.082 | 2.212.038.334 |
| 115 | TAIWAN, PROVINCE OF CHINA | 3.862.383.993 | 2.606.119.932 | 2.342.822.352 | 1.875.157.094 |
| 116 | CHINA | 7.100.282.105 | 8.843.601.543 | 648.386.268 | 664.072.219 |
| 121 | THAILAND | 1.125.987.155 | 1.279.085.844 | 125.883.585 | 133.441.771 |
| 122 | SINGAPORE | 18.695.129 | 40.634.240 | 4.986.982 | 12.066.256 |
| 123 | PHILIPPINES | 1.040.607.453 | 1.377.774.405 | 145.938.281 | 172.915.288 |
| 124 | MALAYSIA | 257.708.352 | 843.108.149 | 32.106.555 | 82.792.377 |
| 125 | MYANMAR (FORM. BURMA) | 7.200.000 | - | 2.869.200 | - |
| 128 | LAO PEOPLE'S DEMOCRATIC REPUBLIC | 33.000.000 | - | 15.016.650 | - |
| 131 | VIET NAM | 80.888.285 | 71.690.094 | 41.961.314 | 37.431.634 |
| 133 | INDIA | 3.116.109.481 | 2.215.469.248 | 282.602.803 | 214.214.704 |
| 136 | SRI LANKA | - | 23.096.595 | - | 6.698.013 |
| 223 | MADAGASCAR | - | 10.999.034 | - | 5.307.034 |
| 311 | AUSTRALIA | 260.270.170 | 217.267.427 | 122.751.142 | 90.718.184 |
| 312 | NEW ZEALAND | 39.538.990 | 82.849.687 | 16.098.891 | 25.454.89 |
| 331 | AMERICAN SAMOA | - | 97.682.715 | - | 37.932.014 |
| 332 | NEW CALEDONIA | - | 36.982.000 | - | 10.891.199 |
| 411 | UNITED STATES | 439.233.710 | 744.954.227 | 178.909.532 | 122.559.411 |
| 421 | MEXICO | 79.500.000 | 107.329.902 | 28.506.212 | 42.087.296 |
| 434 | BRAZIL | 55.400.000 | 60.237.584 | 24.846.148 | 18.527.215 |
| 437 | URUGUAY | 9.100.000 | - | 3.822.000 | - |
| 433 | ARGENTINA | - | - | - | - |
| 441 | EQUADOR | - | 20.000.000 | - | 7.200.000 |
| 522 | NORWAY | 33.000.000 | - | 15.513.300 | - |
| 517 | SWITZERLAND | - | - | - | - |
| 526 | ITALY | 1.050.384.000 | 564.843.000 | 103.408.898 | 46.560.271 |
| Total | | 33.577.481.922 | 33.594.681.974 | 13.577.892.559 | 11.566.648.430 |

2.1.3 Komoditi Ekspor Menurut HS (*Harmonized System*) 2 digit

Kota Bontang sebagai Kota dengan basis Industri Migas ternyata masih searah dengan peranan ekspor-nya. Hal ini dapat dilihat dari komoditas bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulungannya; zat mengandung bitumen; alam mineral (HS 27) yang mencapai US\$10,6 miliar atau 92,1% dari total pembentukan nilai ekspor Kota Bontang. Sedangkan untuk ekspor non migas juga masih di dominasi oleh industri pupuk dimana kontribusi komoditas pupuk (HS 31) sebesar 3,8% atau US\$438,4 juta.

Kontribusi ketiga diberikan oleh komoditas bahan kimia anorganik; senyawa organik atau anorganik dari logam mulia dari logam tanah langka dan unsur radioaktif dan dari isotop (HS 28) sebesar US\$329,6 juta atau sebesar 2,8%. Sedangkan komoditas lainnya hanya memberikan peranan kurang dari satu persen dari total ekspor Kota Bontang.

Untuk komoditas ekspor yang berbasis pertanian dan merupakan komoditas dengan kontribusi ekspor terendah hanyalah komoditas yang mencakup ikan dan krustasea, moluska serta invertebrata air lainnya (HS 03) sebesar US\$1,11 ribu dengan volume 4 ton.

Tabel 3 Ekspor Kota Bontang Menurut HS (*Harmonized System*) 2 digit Tahun 2013

| Kode HS | Uraian HS | Nilai (US \$) | Berat (kg) |
|---------------|---|-----------------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 03 | Ikan dan krustasea, moluska serta invertebrata air lainnya | 4.000 | 11.000 |
| 27 | Bahan bakar mineral,minyak mineral dan produk sulingannya; zat mengandung bitumen; alam mineral | 31.197.251.976 | 10.655.709.390 |
| 28 | Bahan kimia anorganik ; senyawa organic atau anorganik dari logam mulia, dari logam tanah langka,dari unsur radioaktif dan dari isotone | 732.500.909 | 329.621.969 |
| 29 | Bahan kimia Organik | 465.305.202 | 135.823.009 |
| 31 | Pupuk | 1.198.084.213 | 438.388.576 |
| 73 | Barang dari besi atau baja | 44.690 | 246.651 |
| 82 | Perkakas,peralatan, barang tajam,sendok dan garpu ,dari logam tidak mulia; bagiannya dari logam tidak mulia | 500 | 220.295 |
| 84 | Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis, bagian daripadanya | 1.422.589 | 4.699.895 |
| 85 | Mesin dan perlengkapan listrik serta bagianny; perekam dan pereproduksi suara/ gambar dan suara televisive,dan bagian serta aksesoris dari barang tersebut | 5.805 | 58.867 |
| 89 | Kapal perahu dan struktur terapung | 33.000 | 1.110.000 |
| 90 | Instrumen dan apparatus optis, fotofrafi, sinematografi, pengukur pemeriksa,presisi, medis dan bedah; bagian dan aksesorisnya | 1.090 | 30.888 |
| 94 | Perabotan; keperluan tidur,Kasur ,alas Kasur,bantal kursi dan perabotan yang di isi semacam itu; lampu dan alat kelengkapan penerangan; papan/ tanda iluminasi; bangunan prefabrikasi | 28.000 | 728.000 |
| Jumlah | | 33.594.681.974 | 11.566.648.430 |

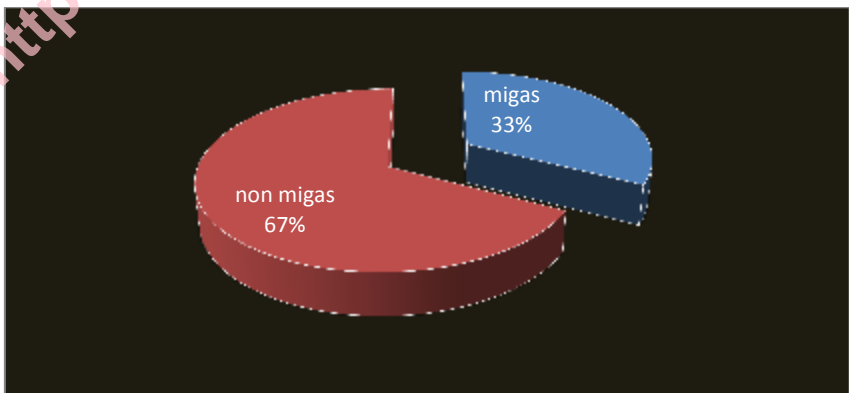
2.2 Impor Kota Bontang

Nilai Impor Kota Bontang tahun 2013 sebesar US\$501,2 juta dengan volume 227,5 juta ton, terdiri atas hasil non migas dengan nilai US\$337,7 juta dan migas US\$163,4 juta. Pertumbuhan impor mengalami peningkatan yang cukup signifikan bila dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Hal ini disebabkan oleh semakin meningkatnya nilai impor dari sektor non migas terutama untuk komoditas reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis; bagian daripadanya dengan nilai impor mencapai US\$215,8 juta.

Selama kurun waktu 12 tahun nilai impor mengalami *booming* tertinggi di tahun 2013. Jika dilihat pertumbuhan nilai impor dari 2011 hingga 2013 mampu mengalami pertumbuhan 1.218,98%.

Grafik 4 Impor Menurut Migas dan Non Migas Tahun 2013



Tabel 4 Perkembangan Impor Migas dan Non Migas Kota Bontang 2002-2013 (US\$)

| Tahun | Non Migas | Migas | Total |
|-------|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2002 | 122.184.694 | 40.799 | 122.184.493 |
| 2003 | 22.939.031 | 49.540 | 22.988.571 |
| 2004 | 19.816.312 | 196.160 | 20.012.472 |
| 2005 | 20.946.948 | 489.098 | 21.436.082 |
| 2006 | 67.190.273 | 1.966.896 | 69.157.169 |
| 2007 | 70.393.955 | 3.903 | 70.397.858 |
| 2008 | 70.393.858 | 4.008 | 70.397.866 |
| 2009 | 76.639.687 | 2.060 | 76.641.747 |
| 2010 | 40.018.091 | 79.621.543 | 119.639.634 |
| 2011 | 37.999.895 | - | 37.999.895 |
| 2012 | n.a | n.a | n.a |
| 2013 | 337.774.195 | 163.435.597 | 501.209.702 |

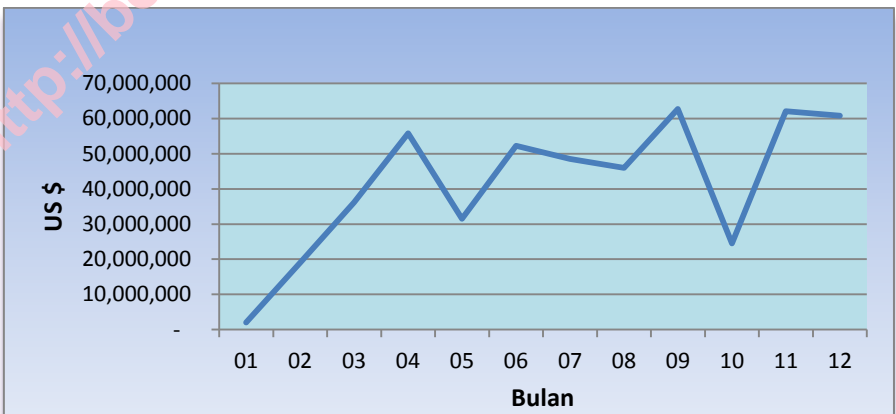
Sumber : Data diolah oleh Badan Pusat Statistik Kota Bontang

2.2.1 Perkembangan Impor Menurut Bulan Tahun 2013

Nilai komoditas tertinggi yang di impor oleh Kota Bontang pada tahun 2013 terjadi di bulan September sebesar US\$67,2 juta dengan volume 60,3 juta ton. Sedangkan nilai impor terendah terjadi di bulan Januari dengan volume 643 ribu ton atau sebesar US\$1,9 juta.

Nilai impor yang mempunyai peranan persentase lebih dari 10 persen terjadi pada bulan April, Juni, September, Nopember dan Desember sedangkan nilai impor yang mempunyai peranan dengan kisaran 0-5% terjadi pada bulan Januari, Pebruari dan Oktober. Bulan Maret dan Mei kontribusi impor terhadap pembentukan total impor berkisar antara 6-10%.

Grafik 5 Impor Bontang Menurut Bulan Tahun 2013

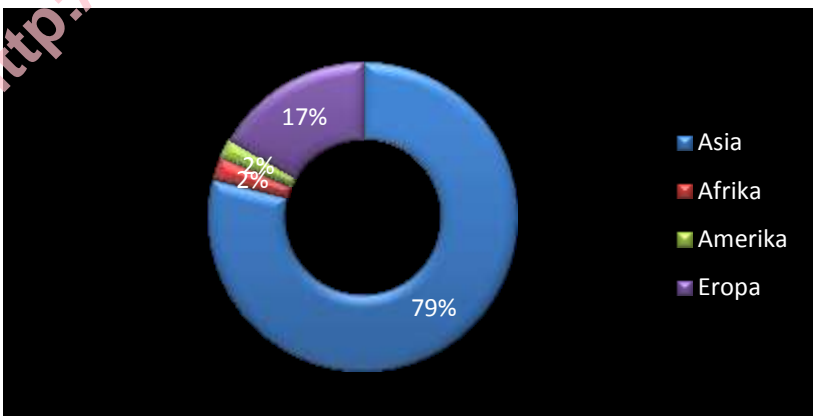


2.2.2 Impor Menurut Negara Asal

Dari beberapa negara asal impor komoditi ke Kota Bontang tahun 2013, dimana Benua Asia memiliki nilai impor tertinggi sebesar US\$395,6 juta atau mencapai 78,9%. Negara Malaysia merupakan penyumbang impor tertinggi sebesar US\$168,1 juta dengan volume 176,5 juta ton. Sedangkan negara Pakistan merupakan negara importir terendah dengan nilai US\$5,2 juta.

Benua Eropa merupakan negara dengan jumlah pengimpor paling banyak, tercatat terdapat 10 negara yang menjalin hubungan perdagangan dengan Kota Bontang. Dari total impor sebesar US\$83,7 juta adalah negara Jerman yang merupakan importir terbesar dengan nilai mencapai US\$27,7 juta, sedangkan Finlandia yang terendah dengan nilai impor hanya sebesar US\$760 ribu.

Grafik 6 Impor Menurut Benua Tahun 2013



Negara pengimpor yang berasal dari Benua Amerika hanya Negara Amerika Serikat dengan nilai impor US\$10,1 juta. Begitupula juga dengan negara yang berasal dari Benua Afrika dimana hanya terdapat satu negara yang melakukan impor barang ke Kota Bontang yaitu negara *Virgin Islands* yang mencapai US\$11,7 juta.

Tabel 5 Impor Kota Bontang berdasarkan negara Tahun 2013

| Negara | Berat (Kg) | Nilai (US\$) |
|--------------------------|--------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| JAPAN | 2.897.565 | 91.311.831 |
| KOREA. REPUBLIC OF | 8.430.386 | 67.711.766 |
| CHINA | 16.851.257 | 21.759.442 |
| SINGAPORE | 1.161.127 | 11.031.144 |
| MALAYSIA | 176.552.465 | 168.152.149 |
| INDIA | 2.967.425 | 30.329.438 |
| PAKISTAN | 904.860 | 5.257.144 |
| VIRGIN ISLANDS (BRITISH) | 11.822.000 | 11.750.000 |
| UNITED STATES | 464.834 | 10.174.938 |
| UNITED KINGDOM | 1.224.184 | 10.600.497 |
| NETHERLANDS | 296.566 | 2.588.774 |
| GERMANY. FED. REP. OF | 2.033.841 | 27.717.550 |
| BELGIUM | 388.581 | 4.688.473 |
| DENMARK | 778.028 | 14.617.782 |
| SWEDEN | 108.554 | 3.678.444 |
| FINLAND | 25.404 | 760.000 |
| ITALY | 169.200 | 8.871.420 |
| SPAIN | 373.078 | 8.538.000 |
| ROMANIA | 115.276 | 1.671.000 |
| Jumlah | 227.564.631 | 501.209.792 |

Sumber : Data diolah oleh Badan Pusat Statistik Kota Bontang

2.2.3 Impor Berdasarkan HS (*Harmonized System*) 2 digit

Berdasarkan jenis komoditi barang yang diimpor selama tahun 2013 adalah komoditas Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis; bagian dari padanya (HS 84) dengan nilai mencapai US\$215,9 juta. Komoditas impor terbesar kedua adalah bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya (HS 27) sebesar US\$163,4 juta atau 33% dari total nilai impor.

Sedangkan untuk komoditas yang paling sedikit diimpor adalah komoditas yang termasuk di golongan ekstrak penyamak atau pencelup; tannin dan turunannya; bahan celup; pigmen dan bahan pewarna lainnya; cat dan pernis; dempul dan mastik lainnya; tinta (HS 32) sebesar US\$125 dengan volume 2 kilogram.

Kalau kita amati di table 2 kebanyakan jenis komoditas barang yang diimpor adalah jenis barang yang memang untuk keperluan pabrik. Hal ini sesuai saja dengan adanya dominannya sektor industri di Kota Bontang yang bergerak di bidang pengolahan gas alam cair serta industri bahan kimia.

Tabel 6 Impor Kota Bontang Berdasarkan HS 2 digit Tahun 2013

| HS | Uraian HS 2 digit | Berat (Kg) | Nilai (US \$) |
|-----|---|-------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 27 | Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulungannya; zat mengandung bitumen; alam mineral | 176.414.006 | 163.435.597 |
| 28 | Bahan kimia anorganik; senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, dari logam tanah langka, dari unsur radioaktif dan dari isotop | 959 | 49.120 |
| 29 | Bahan kimia organik | 56,433 | 1,533,137 |
| 31 | Pupuk | 15,329,100 | 7,911,477 |
| 32 | Ekstrak penyamak atau pencelup; tanin dan turunannya; bahan celup; pigmen dan bahan pewarna lainnya; cat dan pernis; dempul dan mastik lainnya; tinta | 2 | 125 |
| 34 | Sabun, bahan aktif permukaan organik, preparat pembersih, pelumas, malam tiruan/olahan, preparat pemoles/penggosok, lilin; dan preparat untuk gigi dengan bahan dasar plaster | 19 | 1.772 |
| 35 | Zat albumina; pati dimodifikasi; perekat; enzim | 24.683 | 120.000 |
| 38 | Aneka produk kimia | 1.295.909 | 15.744.148 |
| 39 | Plastik dan barang daripadanya | 21.930 | 634.447 |
| 40 | Karet dan barang daripadanya | 158.339 | 1.654.372 |
| 48 | Kertas dan kertas karton; barang dari pulp kertas. kertas atau kertas karton | 164 | 8.189 |
| 68 | Barang dari batu. plester. semen. asbes. mika atau bahan semacam itu | 246.656 | 7.191.612 |
| 70 | Kaca dan barang dari kaca | 15.110 | 421.400 |
| 72 | Besi dan baja | 15 | 1.875 |
| 73 | Barang dari besi atau baja | 5.753.857 | 52.092.833 |
| 74 | Tembaga dan barang daripadanya | 31.139 | 694.579 |
| 76 | Nikel dan barang daripadanya | 4.553 | 93.892 |
| 79 | Seng dan barang daripadanya | 4 | 1.053 |
| 83 | Bermacam-macam barang dari logam tidak mulia | 10.440 | 972.393 |

Lanjutan Tabel 6.

| HS | Uraian HS 2 digit | Berat (Kg) | Nilai (US \$) |
|----------------|---|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 84 | Reaktor nuklir. ketel. mesin dan peralatan mekanis; | 15.104.178 | 215.895.305 |
| 85 | Mesin dan perlengkapan listrik serta bagiannya; perekam dan pereproduksi suara/gambar dan suara televisi. dan bagian serta aksesoris dari barang tersebut | 548.042 | 13.764.002 |
| 87 | Kendaraan selain yang bergerak diatas rel kereta api. dan bagian serta aksesorinya | 315.688 | 1.905.495 |
| 89 | Kapal. perahu dan struktur terapung | 11.822.000 | 11.750.000 |
| 90 | Instrumen dan aparatus optis. fotografi. sinematografi. pengukur. pemeriksa. presisi. medis dan bedah; bagian dan aksesorinya | 411.405 | 5.332.969 |
| Jumlah: | | 227.564.631 | 501.209.792 |

Sumber : Data diolah oleh Badan Pusat Statistik Kota Bontang

2.3 Perbandingan Dengan Negara Dominan

Terjadinya kemajuan perdagangan Internasional dapat di lihat dari nilai surplusnya. Secara umum neraca kegiatan ekspor impor Kota Bontang tahun 2013 menunjukkan angka yang positif (surplus). Surplus pada tahun 2013 mencapai US\$11,06 miliar Hal ini terjadi dikarenakan masih tingginya pengaruh nilai ekspor barang mineral terhadap keseluruhan nilai ekspor Kota Bontang.

Tercatat sampai dengan bulan Desember 2013 nilai ekspor barang mineral mencapai US \$10, 6 miliar sedangkan nilai impor barang mineral sendiri hanya US\$91,3 juta. Bahkan nilai ekspor untuk barang

mineral yang sebesar US\$10,6 miliar masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai total impor yang hanya US\$501,2 juta.

Sedangkan untuk jumlah negara yang melakukan kegiatan ekspor-impor dengan Kota Bontang cukup mengalami peningkatan. Dari 17 negara di tahun 20011 menjadi 22 negara yang melakukan kegiatan ekspor-impor dimana sebanyak 8 negara melakukan kegiatan ekspor dan impor, 8 negara hanya melakukan kegiatan impor dan sebanyak 14 negara hanya menjalin kerjasama dalam bidang ekspor saja.

Dari 22 negara yang mengadakan kerjasama dengan Kota Bontang ternyata surplus terbesar masih disumbangkan oleh negara-negara yang berasal dari benua Asia. Adapun tiga mitra utama perdagangan yang berasal dari benua Asia antara lain yaitu Jepang, Republik Korea dan Taiwan dengan nilai surplus masing-masing US\$5,6 miliar; US\$2,1 miliar dan US\$1,8 miliar.

Sedangkan negara yang berasal dari benua Afrika adalah negara Madagascar dengan kontribusi terbesar terhadap surplus Kota Bontang yaitu sebesar US\$5,3 juta. Lain halnya untuk negara Australia dan *American Samoa* yang berasal dari benua Australia yang memberikan nilai surplus masing masing US\$ 90,7 juta dan US\$37,9 juta. Tercatat surplus sebesar US\$112,5 juta dan US\$37,6 juta juga diberikan oleh negara Amerika Serikat yang berasal dari Benua Amerika dan negara Italia dari Benua Eropa.

H S N
26 September

D A T A
Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kota Bontang

Jl. Awang Long, No. 2 Bontang-Kaltim

Telp. 0548-26066, Fax. 0548-27706

email : bps6474@bps.go.id

<http://bontangkota.bps.go.id>